

PT BUMIPUTERA SEKURITAS

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Manajemen

Laporan Posisi Keuangan 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 3

Laporan Perubahan Ekuitas 5

Laporan Arus Kas 7

Catatan atas Laporan Keuangan

Halaman

1

3

5

7

6 - 39

PT Bumiputera Sekuritas

PT Bumiputera Sekuritas

No. : 00073/2.1315/AU.1/09/0629-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bumiputera Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bumiputera Sekuritas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Suharli, Sugiharto & Rekan



Agustinus Sugiharto, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0629

20 Maret 2023



00073

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
A S E T			
Kas dan setara kas	2,4,26a	53.346.552.688	56.951.823.146
Deposito berjangka	2,5,26a	1.594.374.204	1.559.750.446
Portofolio efek	2,6,26a	12.455.920.000	7.328.205.000
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	2,3,7a,26a	133.403.644.495	143.326.966.873
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,8,26a	808.767.287	922.480.445
Investasi	2,9,26a	2.790.000.000	8.544.680.250
Biaya dibayar di muka	2,10	192.385.600	173.366.000
Aset tetap - neto	2,3,11	468.059.960	281.648.269
Aset hak-guna - neto	2,3,12	2.569.378.544	1.336.379.962
Aset takberwujud - neto	2,3,13	414.031.250	635.166.667

PT BUMIPUTERA SEKURITAS			
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,17d	1.266.832.812	2.556.368.313
Aset lain-lain	2,14,26a	1.258.954.927	<u>766.723.922</u>
JUMLAH ASET		<u>210.568.901.767</u>	<u>224.383.559.293</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	2,7b,26a	109.371.282.875	120.848.724.136
Utang pajak	2,3,17b	649.567.901	1.315.836.440
Beban akrual	2,15,26a	2.367.263.872	3.256.631.942
Utang sewa pembiayaan	2,16,26a	-	150.863.445
Liabilitas sewa	2,12,26a	2.235.946.153	1.014.956.585
Liabilitas imbalan pascakerja	2,3,18	585.061.000	2.061.232.000
JUMLAH LIABILITAS		<u>115.209.121.801</u>	<u>128.648.244.548</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar - 300.000.000 saham			

PT BUMIPUTERA SEKURITAS

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 105.000.000 saham	19	105.000.000.000	105.000.000.000
Tambahan modal disetor		250.000.000	250.000.000
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	6	(10.282.830.321)	(9.564.345.557)
Saldo laba		392.610.287	49.660.302
JUMLAH EKUITAS		<u>95.359.779.966</u>	<u>95.735.314.745</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>210.568.901.767</u>	<u>224.383.559.293</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	2,21	23.534.907.635	26.249.165.272
BEBAN	2,22	(22.487.469.629)	<u>(39.327.936.251)</u>
LABA (RUGI) BRUTO		1.047.438.006	(13.078.770.979)
Pendapatan lainnya	23	2.791.824.734	1.920.285.758
Beban lainnya	23	(116.412.215)	(795.199.796)
Biaya keuangan	24	(3.439.263.039)	<u>(3.144.886.130)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		283.587.486	(15.098.571.147)
Manfaat (beban) pajak	3,17a	<u>(992.777.941)</u>	<u>34.786.052</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS

RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(709.190.455)</u>	<u>(15.063.785.095)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi			
Kerugian yang belum direklasifikasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	(718.484.764)	(578.500.000)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	3,18	1.348.898.000	(447.260.581)
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	17d	(296.757.560)	<u>98.397.328</u>
		<u>333.655.676</u>	<u>(927.363.253)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(375.534.779)</u>	<u>(15.991.148.348)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021		105.000.000.000	250.000.000	(8.985.845.557)	18.332.324.216	114.596.478.659
Pembagian dividen tunai	20	-	-	-	(2.870.015.566)	(2.870.015.566)
Rugi tahun 2021		-	-	-	(15.063.785.095)	(15.063.785.095)
Penghasilan komprehensif lain tahun 2021		-	-	(578.500.000)	(348.863.253)	(927.363.253)
Saldo 31 Desember 2021		105.000.000.000	250.000.000	(9.564.345.557)	49.660.302	95.735.314.745

Rugi tahun 2022	-	-	-	(709.190.455)	(709.190.455)
Penghasilan komprehensif lain tahun 2022	-	-	(718.484.764)	1.052.140.440	333.655.676
Saldo 31 Desember 2022	<u>105.000.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	<u>(10.282.830.321)</u>	<u>392.610.287</u>	<u>95.359.779.966</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan komisi	22.874.360.560	26.249.165.272
Penerimaan (pembayaran) bunga	(2.664.263.341)	1.736.230.041
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - neto	11.578.376.185	(6.773.518.360)
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto	(13.405.993.200)	(9.720.368.568)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(16.240.085.195)	(23.630.175.329)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.181.693.103)	(2.649.602.349)
Pembayaran lainnya - neto	<u>(2.543.525.411)</u>	(7.867.901.210)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(1.582.823.505)</u>	<u>(22.656.170.503)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	350.000	7.900.000
Perolehan aset tetap	(434.084.750)	(812.162.593)
Perolehan aset hak-guna	(330.255.000)	-
Perolehan aset takberwujud	(51.500.000)	(631.750.000)
Penempatan deposito berjangka	(34.623.758)	-
Kenaikan aset lain-lain	:	(158.100.400)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(850.113.508)</u>	<u>(1.594.112.993)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran liabilitas sewa	(1.021.470.000)	(960.795.000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(150.863.445)	-
Pembayaran dividen tunai	:	(2.870.015.566)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.172.333.445)</u>	<u>(3.830.810.566)</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.605.270.458)	(28.081.094.062)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	56.951.823.146	85.032.917.208
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>53.346.552.688</u>	<u>56.951.823.146</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

2

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

5

31 DESEMBER 202

1. UMUM

Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Bumiputera Sekuritas (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Bumiputera Capital Indonesia didirikan pada tanggal 15 Juli 1991 dengan Akta No. 154 dari Notaris Retno Sarining Setiapudjiati, S.H., Pengganti dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dengan nama PT Ficor Sekuritas Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24326.HT.01.01 Th.91 tanggal 30 Agustus 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92, Tambahan 4195 tanggal 15 November 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 09 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., tanggal 9 November 2022 antara lain sehubungan dengan perubahan masa kerja dan pembatasan periode jabatan untuk anggota dewan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0312778 tanggal 14 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang pasar modal. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memperoleh izin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut:

- No. KEP-157/PM/1991 tanggal 5 Desember 1991 tentang izin usaha di bidang penjamin emisi efek.
- No. KEP-158/PM/1991 tanggal 5 Desember 1991 tentang izin usaha di bidang pedagang perantara efek.

Di samping itu, Perusahaan juga memperoleh izin untuk menjalankan transaksi marjin dari PT Bursa Efek Jakarta, sekarang PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan No. 214/BEJ.ANG/03.2007 tanggal 1 Maret 2007.

Perusahaan berdomisili di Wisma Bumiputera, Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12190 dan memiliki kantor cabang di Surabaya.

Entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah AJB Bumiputera 1912.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris Utama : Haratun Retnaningsih	Direktur Utama : Ahmad Retnaningsih
Komisaris Independen : I Dewa Putu Bagus Supratman	Direktur : Destrison

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan. Personel manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya meliputi imbalan kerja jangka pendek adalah sebesar Rp 259.204.000 dan Rp 257.708.520, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebanyak 58 dan 61 orang (tidak diaudit).

6

1. UMUM (Lanjutan)

Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 20 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang antara lain terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

2

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan OJK (POJK) No. 20/POJK.04/2021 yang mengatur ketentuan mengenai pedoman perlakuan akuntansi perusahaan efek.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi yang terkait. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI telah menerbitkan Siaran Pers yang merupakan materi penjelasan terkait persyaratan atribusi imbalan pada periode jasa yang diatur di dalam PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Dengan mempertimbangkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini maka DSAK-IAI, melalui Siaran Pers tersebut, menjelaskan bahwa imbalan pascakerja diatribusikan pada periode ketika jasa pekerja pertama kali meningkatkan imbalan program (bukan ketika pekerja pertama kali memberikan jasa kepada Perusahaan sebagaimana praktik yang berlaku sebelumnya) sampai dengan saat jasa pekerja tidak lagi menghasilkan imbalan program yang material.

Perubahan pola pengatribusian ini berdampak terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp 309.610.000, yang seluruhnya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 18).

Di samping itu, manajemen juga menyesuaikan dan mereklasifikasi penyajian ataupun pengungkapan atas beberapa akun pada laporan keuangan guna menyesuaikan dengan POJK No. 20/POJK.04/2021 yang mengatur ketentuan mengenai pedoman perlakuan akuntansi perusahaan efek di mana berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.

Selain dampak yang ditimbulkan dari Siaran Pers dan penerapan POJK di atas, standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”;
- Amandemen PSAK NO. 1, “Penyajian Laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”;
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi”; dan
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik”; dan
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”; dan
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan ketika menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), nilai wajar yang dimaksudkan ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan. Biaya transaksi antara lain meliputi fee dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator/bursa efek serta pajak dan bea yang dikenakan.

Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal transaksi mulai mengikat, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau 3) nilai wajar melalui laba rugi (FVPL). Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi saldo kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang dan uang jaminan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Seluruh portofolio yang meliputi efek ekuitas dan utang diukur pada FVOCI. Hal ini karena aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika entitas tidak memiliki ekspektasi wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial.

Jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan maka entitas mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh. Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Dalam transaksi yang karakteristiknya mengandung konsep transaksi penjualan dan pembelian kembali, kesepakatan peminjaman efek, penjaminan, dan kepemilikan atas saham yang dijadikan *underlying* dalam kontrak opsi saham maka Perusahaan wajib melakukan pengujian atas penghentian pengakuan aset keuangan sesuai dengan SAK terkait untuk menentukan perlakuan atas aset keuangan yang ditransaksikan.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun utang (selain utang pajak dan liabilitas imbalan pascakerja) dan beban akrual, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga pada laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan (yang mencakup pula seluruh imbalan dan komisi yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan mencerminkan transaksi pasar yang instrumen dan rutin terjadi dalam suatu transaksi yang wajar. Ketika harga yang instrumen tidak dapat diobservasi, instrumen penilaian lain yang digunakan untuk mengukur nilai wajar akan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang instrument (*input Level 1*) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual ataupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang menghasilkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Untuk tujuan penilaian cadangan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro bank milik Perusahaan yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Investasi tersebut termasuk deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya serta instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 bulan.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dalam bentuk deposito yang akan jatuh dalam waktu lebih dari 3 bulan atau dijaminan sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka ini disajikan terpisah dari setara kas.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang melalui amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan wajib di bursa dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan. Penyertaan ini disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud dengan umur manfaat yang tak terbatas. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat penyertaan tersebut dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*) berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4
Perlengkapan dan perabot kantor	8

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk perolehan atau pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset siap untuk digunakan.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Takberwujud

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian dari integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud.

Setelah pengakuan awal Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*double-declining method*) dengan masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, tidak diamortisasi. Perusahaan menguji aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya setiap tahun dan setiap terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Sewa

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus yang mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan.

Utang sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Utang sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Sedangkan untuk aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, pengujian penurunan nilai dilakukan secara tahunan terlepas terdapat indikasi penurunan nilai atau tidak. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai, dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia, untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dari Kegiatan Perantara Efek

Perdagangan transaksi efek dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan tersebut. Sedangkan transaksi efek nasabah dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi serta beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek sebelum tanggal penyelesaian kontraknya dicatat secara neto pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara neto sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara neto untuk setiap nasabah sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan pada saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan dari Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi saham diakui pada saat hak Perusahaan selaku pemegang saham untuk menerima pembayaran dividen tersebut telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui atas dasar proporsi waktu dengan mengacu pada jumlah pokok dan suku bunga efektif yang sesuai, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset neto pada pengakuan awal.

Beban

Seluruh beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Nilai kurs untuk 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.278.

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah yang bersangkutan. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

PT Bumiputera Sekuritas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71 (berdasarkan model bisnis dalam pengelolaan dan karakteristik arus kas kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang bersangkutan). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Kontrak Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa atas bangunan kantor dan hunian apartemen di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu.

Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya) dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut. Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Perusahaan akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 73.

Aset Pajak Tangguhan (Catatan 17d)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah penghasilan kena pajak yang dapat terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, termasuk yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikreditkan, sesuai dengan waktu dan tingkat kemungkinan laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan masa depan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo aset pajak tangguhan yang disajikan pada laporan posisi keuangan telah mencerminkan jumlah yang dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek (Catatan 7a)

Penyisihan penurunan nilai atas piutang transaksi perantara pedagang efek dibuat ketika Perusahaan tidak mengharapkan untuk menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan maka Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai yang ditentukan dan dinilai secara individual terhadap kemungkinan gagal bayar. Penyisihan tersebut mencerminkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merupakan kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur piutang transaksi perantara pedagang efek, yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari kemungkinan terjadinya gagal bayar tersebut.

Pertimbangan dan estimasi diterapkan dalam menentukan tingkat penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan memperhitungkan karakteristik risiko kredit pelanggan dan kemungkinan terjadinya pemulihan yang dinilai secara individual. Meskipun jumlah penyisihan penurunan nilai telah dianggap tepat, namun perubahan basis estimasi atau kondisi ekonomi makro masa depan dapat mengakibatkan perubahan tingkat penyisihan penurunan nilai dan dampaknya dibebankan pada laba rugi.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 11, 12 dan 13)

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, sedangkan aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 2 hingga 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Catatan 18)

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, dibebankan ke penghasilan komprehensif lain.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Perpajakan (Catatan 17)

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas yang seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas - Rupiah	<u>1.043.100</u>	<u>264.400</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	28.671.156.020	33.850.291.352
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	308.347.077	572.474.593
PT Bank Central Asia Tbk	239.111.417	362.504.133
PT CIMB Niaga Tbk	135.729.877	47.614.751
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.309.731	88.975.619
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.201.531.615	8.265.634.003
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.676.323.851	5.764.064.295
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	<u>1.000.000.000</u>	3.000.000.000
Subjumlah	<u>53.345.509.588</u>	<u>56.951.558.746</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah 53.346.552.688 56.951.823.146

Rata-rata suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 2,00% - 3,50% dan 2,00% - 2,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak ketiga) dan digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual beli efek melalui KPEI. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp 1.594.374.204 dan Rp 1.559.750.446.

Tingkat bunga untuk deposito berjangka tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 2,50% - 4,10% dan 3,25% - 4,50% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi kerugian penurunan nilai atas deposito berjangka.

6. PORTOFOLIO EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh portofolio efek Perusahaan terdiri dari saham (efek ekuitas) yang diperdagangkan di BEI dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jumlah tercatat portofolio efek tersebut adalah berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif pada hari terakhir perdagangan bursa, apabila relevan, dengan rincian sebagai berikut:

2022			
<u>Jumlah</u> <u>Lembar Saham</u>	<u>Biaya</u> <u>Perolehan</u>	<u>Nilai Wajar</u> <u>(Level 1)</u>	<u>Akumulasi</u> <u>Kerugian yang</u> <u>Belum Direalisasi</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.300.000	9.411.303.008	4.565.500.000	(4.845.803.008)
Negara PT Bank Central Asia Tbk	680.400	5.846.199.763	5.817.420.000	(28.779.763)
PT Bumi Resources Tbk PT Forza Land	3.000.000	1.708.955.049	483.000.000	(1.225.955.050)
Indonesia Tbk PT	5.214.100	-	-	-
Garuda Indonesia (Persero) Tbk PT	7.000.000	5.250.000.000	1.414.000.000	(3.836.000.000)
Perusahaan Gas (Persero) Tbk	<u>522.292.500</u>	<u>176.000.000</u>		<u>100.000</u>
	<u>22.738.750.320</u>	<u>12.455.920.000</u>		<u>(346.292.500)</u>
Jumlah	-	<u>18.294.500</u>		<u>(10.282.830.321)</u>

2021

Akumulasi

	Jumlah	Biaya	Nilai Wajar	(Kerugian/Keuntungan) yang
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.300.000	9.411.303.008	5.175.000.000	(4.236.303.008)
PT Bumi Resources Tbk PT Forza Land	3.000.000	1.708.955.049	201.000.000	(1.507.955.049)
Indonesia Tbk PT	5.214.100	-	260.705.000	260.705.000
Garuda Indonesia (Persero) Tbk PT	7.000.000	5.250.000.000	1.554.000.000	(3.696.000.000)
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	<u>100.000</u>	<u>522.292.500</u>	<u>137.500.000</u>	<u>(384.792.500)</u>
	<u>Lembar Saham</u>			<u>Perolehan</u>

(Level 1) Belum Direalisasi

Jumlah	<u>17.614.100</u>	<u>16.892.550.557</u>	<u>7.328.205.000</u>	<u>(9.564.345.557)</u>
--------	-------------------	-----------------------	----------------------	------------------------

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang transaksi bursa kepada LKP merupakan tagihan kepada lembaga kliring dan penjaminan (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan Perusahaan. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai *netting* yang disajikan dalam Daftar Hasil Kliring (DHK).

Piutang kepada nasabah pemilik rekening berasal dari transaksi reguler pembelian efek di mana Perusahaan berperan sebagai perantara. Transaksi ini akan diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2) terhitung dari tanggal perdagangan dan dijamin dengan efek nasabah yang ditransaksikan tersebut. Seluruh saldo piutang nasabah di atas belum jatuh tempo dan tidak ada yang dijamin sebagai agunan oleh Perusahaan.

Piutang kepada nasabah margin mencerminkan jumlah dana yang wajib dibayar oleh nasabah atas pembiayaan transaksi margin. Suku bunga yang dikenakan atas piutang nasabah margin adalah berkisar antara 16% per tahun.

Piutang kepada perusahaan efek lain merupakan tagihan yang timbul dari transaksi jual efek dan belum diselesaikan.

Seluruh transaksi dengan nasabah yang tanggal penyelesaiannya sama dan terjadi di pasar reguler disajikan secara neto.

7. PIUTANG (UTANG) TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

a. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang di atas memiliki jumlah jaminan saham dan/atau rekening dana yang cukup serta tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Oleh karenanya manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

b. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga

Akun ini digunakan untuk mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek. Utang ini terkait dengan 2 transaksi yaitu perantara efek (*broker*) dan pedagang efek (*dealer*). Utang ini terdiri dari:

	2022	2021
Utang LKP	<u>1.279.271.300</u>	<u>12.482.663.500</u>
Utang nasabah		
Pemilik rekening - reguler	2.240.210.320	2.613.931.469
Kelembagaan	<u>2.688.801.255</u>	-

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Subjumlah	4.929.011.575	2.613.931.469
Utang perusahaan efek lain	103.163.000.000	105.752.129.167
Jumlah	109.371.282.875	120.848.724.136

Utang kepada LKP seluruhnya merupakan liabilitas kepada KPEI yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi beli efek. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai *netting* yang disajikan dalam DHK.

Utang nasabah merupakan liabilitas kepada nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi jual yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

Utang kepada perusahaan efek lain merupakan liabilitas Perusahaan terkait transaksi beli efek yang belum diselesaikan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2022	2021
Pinjaman karyawan	350.472.191	455.472.219
Piutang atas pendapatan bunga	91.180.150	9.435.446
Lain-lain	37.418.546	17.977.580
Subjumlah	479.070.887	482.885.245
PT Narada Aset Manajemen (NAM) Cadangan kerugian penurunan nilai	5.032.738.994 (4.703.042.594)	5.032.738.994 (4.593.143.794)
Subjumlah - neto	329.696.400	439.595.200
Jumlah	808.767.287	922.480.445

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
Saldo awal	4.593.143.794	4.073.622.194
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 23)	109.898.800	519.521.600
Saldo akhir	4.703.042.594	4.593.143.794

Pinjaman karyawan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulannya. Suku bunga untuk pinjaman karyawan adalah sebesar 5%.

Piutang lain-lain kepada NAM, nasabah kelembagaan, sebesar Rp 5.032.738.994 timbul dari transaksi gagal bayar terhadap pembelian 2.497.700 lembar saham PT Jaya Bersama Indo Tbk (Kode Saham DUCK). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar Rp 4.703.042.594 dan Rp 4.593.143.794. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari piutang taktertagih.

9. INVESTASI

a. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bumiputera Manajemen Investasi (BMI) senilai Rp 24.975.000.000 yang terdiri dari 24.975.000 lembar saham dan mencerminkan kepemilikan sebesar 99,9%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) BMI tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham BMI telah menyetujui pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui usulan penjualan aset tetap. Berdasarkan Surat No. BMI-DIR/XI/2021/145 tanggal 8 November 2021, BMI telah mengirimkan permohonan pengembalian izin usaha Manajer Investasi kepada Dewan Komisiner OJK. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-76/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021, Dewan Komisiner OJK telah memutuskan dan menetapkan pencabutan izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi atas nama BMI. Dengan demikian BMI tidak lagi diperbolehkan melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi serta diwajibkan untuk menyelesaikan segala kewajiban dengan pihak lain yang berkepentingan (dalam proses likuidasi).

Sehubungan dengan hal di atas, penyertaan saham BMI disajikan sebagai investasi jangka pendek dan manajemen melakukan penurunan nilai atas jumlah tercatat penyertaan saham BMI tersebut sebagai berikut:

	2021
Jumlah tercatat penyertaan saham BMI	18.886.864.829
Perhitungan nilai wajar:	
Jumlah aset	5.803.864.180
Jumlah liabilitas	(43.423.489)
Aset Neto (Ekuitas)	5.760.440.691

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto	5.754.680.250
Kerugian penurunan nilai (Catatan 22)	13.132.184.579

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan menerima bagian hasil likuidasi dari BMI sebesar Rp 5.869.527.777. Selisih lebih antara jumlah tercatat investasi dengan penerimaan tersebut sebesar Rp 114.847.527 diakui dalam laba rugi (Catatan 23).

9. INVESTASI (Lanjutan)

b. Investasi Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari penyertaan saham pada:

	2022	2021
PT Wisma Bumiputera (WB)	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB)	1.290.000.000	1.290.000.000
Jumlah	2.790.000.000	2.790.000.000

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. BPS-Kom/III/2018/004 tanggal 14 Maret 2018, sehubungan dengan pembatalan proses restrukturisasi yang disepakai oleh AJB Bumiputera 1912, pemegang saham pengendali, dengan PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Evergreen Invesco Tbk), maka Perusahaan diinstruksikan untuk melakukan pembelian saham:

Nama Entitas	Lembar Saham	<u>Kepemilikan (%)</u>	Jumlah
WB	135	0,08	1.500.000.000
AJSB	1	<u>1.290.000.000</u> Jumlah	
	<u>2.790.000.000</u>		

Karena adanya komitmen dukungan dari pemegang saham pengendali, maka manajemen meyakini bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat peristiwa ataupun perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas penyertaan saham di atas. Seluruh pernyataan dicatat sebesar biaya perolehan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan biaya yang dibayar di muka atas biaya langganan, lisensi dan asuransi kendaraan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo biaya dibayar di muka masing-masing adalah sebesar Rp 192.385.600 dan Rp 173.366.000.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Peralatan kantor	4.333.557.173	543.105.700	(130.692.567)	4.745.970.306
Kendaraan	977.175.000	-	-	977.175.000
Perlengkapan dan perabot kantor	740.698.800	-	-	740.698.800
Aset tetap pengampunan pajak	50.000.000	-	-	50.000.000
Aset dalam penyelesaian	16.995.000	<u>26.205.000</u>	-	<u>43.200.000</u>
Subjumlah	<u>6.118.425.973</u>	<u>569.310.700</u>	<u>(130.692.567)</u>	<u>6.557.044.106</u>

11.ASET TETAP (Lanjutan)

	2022 (Lanjutan)			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	4.171.081.507	331.810.207	(130.692.567)	4.372.199.147
Kendaraan	878.968.750	49.103.125	-	928.071.875
Perlengkapan dan perabot kantor	736.727.447	1.985.677	-	738.713.124
Aset tetap pengampunan pajak	50.000.000	-	-	50.000.000
Subjumlah	<u>5.836.777.704</u>	<u>382.899.009</u>	<u>(130.692.567)</u>	<u>6.088.984.146</u>
Nilai Buku	<u>281.648.269</u>			<u>468.059.960</u>
2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Peralatan kantor	4.269.421.380	138.217.593	(74.081.800)	4.333.557.173
Kendaraan	971.675.000	25.200.000	(19.700.000)	977.175.000
Perlengkapan dan perabot kantor	740.698.800	-	-	740.698.800

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengampunan pajak	50.000.000	-	-	50.000.000
Aset dalam penyelesaian	400.000.000	<u>16.995.000</u>	<u>(400.000.000)</u>	<u>16.995.000</u>
Subjumlah	<u>6.431.795.180</u>	<u>180.412.593</u>	<u>(493.781.800)</u>	<u>6.118.425.973</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	4.102.550.322	142.612.985	(74.081.800)	4.171.081.507
Kendaraan	802.562.500	96.106.250	(19.700.000)	878.968.750
Perlengkapan dan perabot kantor	732.353.358	4.374.089	-	736.727.447
Aset tetap pengampunan pajak	50.000.000	-	-	<u>50.000.000</u>
Subjumlah	<u>5.687.466.180</u>	<u>243.093.324</u>	<u>(93.781.800)</u>	
5.836.777.704				
Nilai Buku	<u>726.329.000</u>			<u>281.648.269</u>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 247.673.059 dan Rp 243.093.324 (Catatan 22). Penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan pada tahun 2022, masing-masing sebesar Rp 135.225.950, terkait dengan hibah aset dari BMI.

Pada tahun 2022 dan 2021, perhitungan keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 23):

	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap Nilai buku	<u>350.000</u>	<u>7.900.000</u>
	=	-
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>350.000</u>	<u>7.900.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, aset tetap yang tidak dipakai sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memiliki kontrak sewa ruang kantor dengan WB, pihak berelasi, dan PT Japfa Indoland, pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa selama 1-3 tahun. Atas kontrak tersebut, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2022				
Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	Biaya Perolehan
2.566.201.153	(4.030.158.082)	2.569.378.544		4.033.335.473
Akumulasi Penyusutan	2.696.955.511	1.333.202.571	(4.030.158.082)	-
Nilai Buku	<u>1.336.379.962</u>			<u>2.569.378.544</u>
2021				
Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	
Biaya Perolehan	2.681.655.511	1.351.679.962	-	4.033.335.473
Akumulasi Penyusutan	1.403.163.177	1.293.792.334	-	2.696.955.511
Nilai Buku	<u>1.278.492.334</u>			<u>1.336.379.962</u>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.014.956.585	960.795.000
Penambahan sewa	2.235.946.153	1.011.119.962
Pembayaran kas sewa	(1.021.470.000)	(960.795.000)
Beban bunga (Catatan 23)	<u>6.513.415</u>	3.836.623
Saldo akhir	<u>2.235.946.153</u>	<u>1.014.956.585</u>

Rincian pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	1.358.610.000	1.021.470.000
Lebih dari 1 - 2 tahun	<u>1.014.930.000</u>	-
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang	2.373.540.000	1.021.470.000
Komponen beban bunga	<u>(137.593.847)</u>	(6.513.415)

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai kini liabilitas sewa 2.235.946.153 1.014.956.585

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 22)	<u>1.333.202.571</u>	<u>1.293.792.334</u>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	<u>6.513.415</u>	<u>3.836.623</u>
Jumlah	<u><u>1.339.715.986</u></u>	<u><u>1.297.628.957</u></u>

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

		2022		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Piranti lunak	1.654.218.000	394.933.500	-	2.049.151.500
Penyertaan atas keanggotaan BEI	135.000.000	-	-	135.000.000
Subjumlah	<u>1.789.218.000</u>	<u>394.933.500</u>	<u>-</u>	<u>2.184.151.500</u>
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Piranti lunak	1.154.051.333	616.068.917	-	1.770.120.250
Nilai Buku	<u>635.166.667</u>			<u>414.031.250</u>
		2021		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Piranti lunak	1.022.468.000	631.750.000	-	1.654.218.000
Penyertaan atas keanggotaan BEI	135.000.000	-	-	135.000.000
Subjumlah		<u>1.157.468.000</u>	<u>-</u>	<u>1.789.218.000</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Piranti lunak	972.610.708	<u>181.440.625</u>	:	1.154.051.333
Nilai Buku	<u>184.857.292</u>			<u>635.166.667</u>

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 272.635.417 dan Rp 181.440.625 (Catatan 22). Penambahan biaya perolehan dan akumulasi amortisasi pada tahun 2022, masing-masing sebesar Rp 343.433.500, terkait dengan hibah aset dari BMI.

Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan wajib bagi Perusahaan sebagai anggota bursa. Saham tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif. Penyertaan saham ini memiliki umur manfaat tidak terbatas dan oleh karenanya tidak diamortisasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Piutang nasabah yang telah jatuh tempo	<u>745.762.427</u>	<u>253.531.422</u>
Uang jaminan sewa bangunan dan telepon	313.192.500	313.192.500
Aset pengampunan pajak	<u>200.000.000</u>	200.000.000
Jumlah	<u>1.258.954.927</u>	<u>766.723.922</u>

14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada umumnya, piutang nasabah reguler diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2) terhitung dari tanggal perdagangan dan dijamin dengan efek nasabah yang ditransaksikan tersebut. Piutang nasabah yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan diakui sebagai aset lain-lain.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang nasabah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Aset pengampunan pajak berupa lukisan yang dimiliki oleh Perusahaan.

15. BEBAN AKRUAL

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Biaya transaksi	859.853.133	1.704.168.147
Insentif penjualan	806.946.944	320.000.000
Uang pisah	578.963.795	578.963.795
Jasa profesional	45.000.000	-
Penyelesaian transaksi obligasi	-	603.500.000
Lain-lain	76.500.000	50.000.000
Jumlah	<u>2.367.263.872</u>	<u>3.256.631.942</u>

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan utang kepada PT BCA Finance dan PT Toyota Astra Financial atas pembelian kendaraan. Pada tahun 2022, utang sewa pembiayaan tersebut seluruhnya telah dilunasi.

17. PERPAJAKAN

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(992.777.941)	34.786.052
Neto	<u>(992.777.941)</u>	<u>34.786.052</u>

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

Pajak penghasilan:

Pasal 4(2)	253.371.606	83.747.353
Pasal 21	330.913.273	1.131.272.352
Pasal 23	1.290.000	1.030.000
Pasal 26	23.246.507	20.855.028
Pajak pertambahan nilai	40.746.515	<u>78.931.707</u>
2022	2021	

Jumlah	<u>649.567.901</u>	<u>1.315.836.440</u>
--------	--------------------	----------------------

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	283.587.486	(15.098.571.147)
---	-------------	------------------

Beda temporer:

Penyisihan penurunan nilai piutang	109.898.800	519.521.600
Sewa	(333.432.391)	-
Penyusutan aset tetap	(178.866.139)	83.371.756
Imbalan kerja	(127.273.000)	158.118.000
Akrual uang pisah	-	192.701.128
Akrual bonus	-	(558.704.400)

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beda permanen:

Beban atas objek pajak final dan non-objek pajak	8.105.201.018	6.391.633.476
Tunjangan pajak penghasilan Pasal 21	307.246.767	997.738.425
Biaya kendaraan	230.935.500	236.485.875
Perjamuan dan representasi	133.330.145	137.525.280
Promosi	78.454.000	62.985.002
Kesejahteraan karyawan	50.505.000	51.125.534
Telekomunikasi	48.215.597	57.250.000
Penyusutan aset tetap	35.879.244	47.597.409
Pajak	13.536.659	281.226.042
Sumbangan	350.000	1.000.000
Komisi perdagangan efek obligasi	(10.840.934.540)	(6.397.438.900)
Pendapatan bunga bank	(822.889.001)	(1.359.207.866)
Pendapatan dividen	(107.589.642)	(45.571.087)
<hr/>		
Rugi fiskal - tahun berjalan	(3.013.844.497)	(14.241.213.873)
Rugi fiskal awal tahun	(14.241.213.873)	-
2022	2021	
	<hr/>	<hr/>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(17.255.058.370)	<hr/>
	=	<hr/> <hr/>
		(14.241.213.873)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak.

d. Aset Pajak Tangguhan

2022

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dibebankan ke		Saldo Akhir
			Laporan Laba Rugi Komprehensif lainnya	Penyesuaian	
Aset tetap	248.780.966	(39.350.551)	-	(159.997.303)	49.433.112
Sewa	-	(73.355.126)	-	-	(73.355.126)
Liabilitas imbalan pascakerja	1.014.231.280	(28.000.060)	(296.757.560)	(560.760.240)	128.713.420
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.028.185.909	24.177.736	-	(17.694.274)	1.034.669.371
Akrual bonus	220.166.447	-	-	-	220.166.447
Akrual uang pisah	45.003.711	-	-	-	45.003.711
Neto	<u>2.556.368.313</u>			<u>(876.249.940)</u>	

	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif lainnya	Penyesuaian	Saldo Akhir
Liabilitas imbalan pascakerja	881.047.900	34.786.052	98.397.328	-	1.014.231.280
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.028.185.909	-	-	-	1.028.185.909
Akrual bonus	220.166.447	-	-	-	220.166.447
Akrual uang pisah	45.003.711	-	-	-	45.003.711
					<u>127.372.035</u>
		<u>(116.528.001)</u>	<u>(296.757.560)</u>		<u>1.266.832.812</u>
2021					
Neto	<u>2.423.184.933</u>	<u>34.786.052</u>	<u>98.397.328</u>	<u>-</u>	<u>2.556.368.313</u>

Manajemen tidak menghitung dampak pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan yang memadai bahwa akan tersedia laba fiskal dalam jumlah yang cukup untuk dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal tersebut sebelum berakhirnya masa kadaluarsa pajak.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Siaran Pers DSAK-IAI terkait perubahan pengatribusian imbalan selama periode jasa yang diterapkan secara prospektif. Perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh KKA Yusi dan Rekan, aktuaris

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

independen, yang dalam laporannya masing-masing No. 1687/KYR/II/23 tanggal 21 Februari 2023 dan No. 531/KYR/III/22 tanggal 14 Maret 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

	2022	2021
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,56%
Tingkat kenaikan gaji	2% - 4%	5%
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'11
Umur pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Perusahaan telah mendanai sebagian dari liabilitas imbalan kerja melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon - Dana Pensiun Lembaga Keuangan (PPUKP-DPLK) Bumiputera.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan keuangan:

	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	7.473.302.000	9.141.290.000
Nilai wajar aset program	(6.888.241.000)	(7.080.058.000)
Neto	585.061.000	2.061.232.000

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	9.141.290.000	8.769.488.000
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	823.019.000	842.944.000
Biaya jasa lalu - dampak penerapan Siaran Pers DSAK-IAI	(309.610.000)	-
Biaya bunga	515.852.000	496.435.000
Pembayaran manfaat dari aset program	(1.178.844.000)	(1.307.616.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.303.442.000)	(88.196.000)
Dampak penyesuaian pengalaman	(214.963.000)	428.235.000
Saldo akhir	7.473.302.000	9.141.290.000

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari aset program adalah sebagai berikut:

2022	2021

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo awal	7.080.058.000	7.313.635.000
Bunga atas aset program	440.338.000	441.597.000
luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	716.196.000	732.248.000
Pembayaran manfaat dari aset program	(1.178.844.000)	(1.307.616.000)
Imbal hasil atas aset program	(169.507.000)	(99.806.000)
Saldo akhir	<u>6.888.241.000</u>	<u>7.080.058.000</u>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 22) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	823.019.000	842.944.000
Biaya jasa lalu	(309.610.000)	-
Biaya bunga - neto	75.514.000	54.838.000
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(7.416.000)
Jumlah	<u>588.923.000</u>	<u>890.366.000</u>

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	2.061.232.000	1.445.853.000
Beban imbalan pascakerja (Catatan 22)	588.923.000	890.366.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(716.196.000)	(732.248.000)
Kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(1.348.898.000)	447.261.000
Saldo akhir	<u>585.061.000</u>	<u>2.061.232.000</u>

Analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut terhadap saldo liabilitas imbalan pascakerja:

		Saldo Liabilitas Imbalan Pascakerja	
Perubahan Asumsi		2022	2021
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%	7.163.171.000	8.692.920.000
	Penurunan 1%	7.807.473.000	9.632.024.000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%	7.819.650.000	9.633.871.000

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan 1% 7.146.602.000 8.683.451.000

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan	Persentase Nama Pemegang Jumlah	Pemegang
Asuransi Jiwa Bersama				
Bumiputera 1912		102.217.500	97,35%	102.217.500.000
PT Asuransi Umum Bumiputera				
Muda 1967		2.782.500	2,65%	2.782.500.000
		<u>105.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>105.000.000.000</u>

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No. 22 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., tanggal 27 April 2021, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba tahun buku 2020 untuk pembagian dividen sebesar Rp 12.842.765.566 atau sebesar Rp 122,31 per saham dengan rincian pembayaran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris No. BPS-Kom/X/2020/002 tanggal 22 Oktober 2020, tentang pembayaran dividen interim ke-1 sebesar Rp 6.000.000.000.
- b. Berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris No. BPS-Kom/X/2020/003 tanggal 13 November 2020, tentang pembayaran dividen interim ke-2 sebesar Rp 5.000.000.000.
- c. Risalah RUPS Tahunan tanggal 23 April 2021 tentang pembayaran dividen yang tersisa sebesar Rp 1.842.765.566.

20. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat tanggal 26 Februari 2021 perihal permintaan pembagian saldo laba, pemegang saham telah mengizinkan dan memberikan persetujuan kepada Direksi untuk membayarkan porsi saldo laba 31 Desember 2020 yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 1.027.250.000 sebagai dividen tunai masing-masing kepada PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sebesar Rp 1.000.027.875 atau Rp 9,78 per saham dan kepada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 sebesar Rp 27.222.125 atau Rp 9,78 per saham. Dengan demikian saldo laba Perusahaan sebagai bagian dari kinerja keuangan tahun 2020 yang telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.870.015.566 dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Persetujuan pembagian dividen tahun buku 2020	12.842.765.566

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dibagikan dan dibayarkan pada tahun 2020:	
Dividen tunai interim 1	(6.000.000.000)
Dividen tunai interim 2	(5.000.000.000)
Sisa dividen tahun buku 2020 yang belum dibagikan	<u>1.842.765.566</u>

Dibagikan dan dibayarkan pada tahun 2021:	
Sisa dividen tunai	(1.842.765.566)
Tambahkan dividen tunai dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku 2020 yang dibayarkan pada 26 Februari 2021	<u>(1.027.250.000)</u>

Jumlah dividen tunai yang dibagikan dan dibayarkan pada tahun 2021 (2.870.015.566)

21. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan yang bersumber dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

2022	2021		
Komisi perdagangan efek	22.874.360.560	26.203.594.185	
Laba neto terealisasi atas penjualan portofolio obligasi	552.957.433	-	
Pendapatan dividen	<u>107.589.642</u>	45.571.087	
Jumlah	<u>23.534.907.635</u>	<u>26.249.165.272</u>	

22. BEBAN

Akun ini terdiri dari:

2022	2021		
Gaji dan tunjangan	14.982.509.578	16.785.247.166	
Telekomunikasi dan sistem	1.674.659.281	1.580.332.801	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.333.202.571	1.293.792.334	
Kustodian	679.124.018	1.647.579.562	
Transportasi	663.566.835	644.782.637	
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	588.923.000	890.366.000	
Pemeliharaan	583.732.097	563.578.901	
Utilitas	489.270.639	558.263.376	
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	272.635.417	181.440.625	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	247.673.059	243.093.324	

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jasa profesional	240.160.000	772.000.000
22. BEBAN (Lanjutan)		
Jumlah	<u>22.487.469.629</u>	<u>39.327.936.251</u>
23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA		
Akun ini terdiri dari:		
	2022	2021
Pendapatan lainnya:		
Laba selisih kurs	1.336.018.291	146.238.557
Penghasilan bunga	856.744.402	1.385.841.200
Selisih lebih atas investasi (Catatan 9)	114.847.527	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	350.000	7.900.000
Lain-lain	483.864.514	<u>380.306.001</u>
Jumlah	<u>2.791.824.734</u>	<u>1.920.285.758</u>
Beban lainnya:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 8)	(109.898.800)	(519.521.600)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	(6.513.415)	(3.836.623)
Lain-lain	-	<u>(271.841.573)</u>
Jumlah	<u>(116.412.215)</u>	<u>(795.199.796)</u>
	2022	2021
Administrasi dan umum	<u>237.970.833</u>	<u>540.616.105</u>
Jamuan dan sumbangan	133.680.145	138.525.280
Sewa ruangan	108.990.000	108.000.000

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pelatihan dan seminar	97.384.715	90.611.025
Iklan dan promosi	78.454.000	62.985.002
Perjalanan dinas	35.308.000	21.572.381
Kerugian penurunan investasi (Catatan 9)	-	13.132.184.579
Lain-lain	<u>40.225.441</u>	72.965.153

24. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Bunga fasilitas <i>intraday</i> (Catatan 29)	<u>3.243.816.175</u>	<u>3.058.185.145</u>
Administrasi bank	<u>195.446.864</u>	<u>86.700.985</u>
Jumlah	<u>3.439.263.039</u>	<u>3.144.886.130</u>

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang berada dalam grup usaha AJB Bumiputera 1912 dalam bentuk penyertaan saham dan transaksi sewa. Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aset

Penyertaan saham

PT Wisma Bumiputera	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	1.290.000.000	1.290.000.000

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	-	5.754.680.250
2022		2021

Jumlah	2.790.000.000	8.544.680.250
Persentase terhadap jumlah aset	1,33%	3,80%

Pembayaran sewa		
PT Wisma Bumiputera	982.710.000	942.435.000
Persentase terhadap jumlah beban	4,37%	2,40%

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan menurut kategorinya sebagai berikut:

	2022	2021

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan		
(i) Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	53.346.552.688	56.951.823.146
Deposito berjangka	1.594.374.204	1.559.750.446
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	133.403.644.495	143.326.966.873
Piutang lain-lain - pihak ketiga	808.767.287	922.480.445
Aset lain-lain	1.058.954.927	566.723.922
(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Portofolio efek	12.455.920.000	7.328.205.000
Investasi	2.790.000.000	8.544.680.250
	205.458.213.601	219.200.630.082
Jumlah Aset Keuangan		
<hr/>		
Liabilitas keuangan		
(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	109.371.282.875	120.848.724.136
Beban akrual	2.367.263.872	3.256.631.942
Utang sewa pembiayaan	-	150.863.445
Liabilitas sewa	2.235.946.153	1.014.956.585
	113.974.492.900	125.271.176.108
Jumlah Liabilitas Keuangan		
<hr/>		

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

- (i) Sebagian besar aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi (kecuali uang jaminan) serta seluruh liabilitas keuangan (kecuali liabilitas sewa) merupakan instrumen keuangan berjangka pendek. Oleh karena itu, jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.
- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang meliputi portofolio efek (Catatan 6) diukur dengan mengacu pada harga kuotasian yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan yaitu berdasarkan harga penutupan pasar di BEI (Nilai Wajar Level 1). Sedangkan akun "Investasi" seluruhnya disajikan pada biaya perolehan karena informasi mengenai nilai wajar yang andal tidak tersedia.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 560.049.450.751 dan Rp 627.151.667.877. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Modal

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai dengan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan tanggal 11 Desember 2020 yang antara lain menetapkan bahwa MKBD untuk perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah adalah sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Jika hal ini tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perusahaan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai MKBD sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

Jumlah MKBD yang dilaporkan Perusahaan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 30 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah aset lancar	201.071.202.750	217.104.235.567
Dikurangi:		
Jumlah liabilitas	114.269.905.031	134.021.779.524
Jumlah <i>ranking liabilities</i>	-	-
	86.801.297.719	83.082.456.043
Modal kerja bersih disesuaikan	86.801.297.719	83.082.456.043
Dikurangi penyesuaian risiko kegiatan usaha	-	-
Dikurangi penyesuaian risiko pasar	4.078.416.250	3.565.849.250
	82.722.881.469	79.516.606.793
MKBD yang Dilaporkan	82.722.881.469	79.516.606.793

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Modal (Lanjutan)

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum bagi perusahaan efek sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Permodalan Perusahaan Efek” serta POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang “Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek” tanggal 18 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut (Catatan 19).

b. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko harga pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan pengelolaan Perusahaan. Adapun seluruh aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga relatif tidak menimbulkan risiko nilai tukar. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

- i. Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, risiko ini terkait dengan portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat imbal hasil yang optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja portofolio efek, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi dan strategi jangka panjang Perusahaan serta melakukan diversifikasi portofolio jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika harga pasar berfluktuasi sebesar 10% dengan semua variabel lainnya konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir akan berubah masing-masing sebesar kurang lebih sebesar Rp 29.404.350 dan Rp 1.509.857.115.

- ii. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum timbul dari simpanan di kas dan bank, deposito berjangka dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan, peringkat kredit dan kredibilitas bank yang bersangkutan (terdaftar di OJK).

Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang seluruhnya timbul dari transaksi marjin dan perantara jual-beli efek, manajemen menerapkan secara konsisten ketentuan tentang limit transaksi sebagaimana ditetapkan oleh BEI, menerima jaminan efek dari nasabah, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit (dengan mengacu kepada POJK No. 22/POJK.04/2014 tanggal 19 November 2014 tentang “Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal”) dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Adapun nasabah juga telah memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih efek atau menempuh tindakan lain yang diperlukan guna menyelesaikan piutang yang bermasalah (Catatan 7a).

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk tiap-tiap komponen aset keuangan dalam laporan posisi keuangan:

Neto	(2)	Eksposur Maksimum Bruto		(4) Eksposur Maksimum	
		2022	2021	2022	2021
Aset					
	Kas dan setara kas	53.346.552.688	56.951.823.146	43.549.011.486	45.879.989.650
	Deposito berjangka	1.594.374.204	1.559.750.446	-	-
	Piutang transaksi perantara pedagang efek	133.403.644.495	143.326.966.873	-	-
	Piutang lain-lain	808.767.287	922.480.445	808.767.287	922.480.445
	Aset lain-lain	<u>1.258.954.927</u>	<u>766.723.922</u>	<u>1.258.954.927</u>	<u>766.723.922</u>
	Jumlah	<u>190.412.293.601</u>	<u>203.527.744.832</u>	<u>45.616.733.700</u>	<u>47.569.194.017</u>

1) Aset keuangan bruto, sebelum memperhitungkan jaminan yang dimiliki, perbaikan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus.

2) Aset keuangan neto, setelah memperhitungkan jaminan yang dimiliki, perbaikan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus.

iii. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga nilai MKBD dalam batasan sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK dan memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (selain liabilitas sewa), akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan.

29. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Intraday No. TIB.IBF/CMS.3229/2021 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 480.000.000.000 dan berjangka waktu dari tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan 18 Juli 2022. Penarikan fasilitas *intraday* dengan *cover* fasilitas berupa penerimaan hasil transaksi saham di pasar reguler (KPEI) atau dengan *cover* fasilitas berupa deposito dikenakan biaya administrasi antara Rp 100.000 sampai dengan Rp 250.000. Untuk penyelesaian transaksi Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau obligasi korporasi dan transaksi saham di pasar negosiasi, dikenakan biaya 0,015% sampai dengan 0,01% dari realisasi *intraday* tertinggi pada tanggal penarikan. Untuk penyelesaian transaksi saham di pasar reguler dengan posisi *net buy* dengan *cover* penerimaan hasil penjualan saham dikenakan biaya sebesar 0,02% dari realisasi *intraday* tertinggi pada tanggal penarikan. Untuk penyelesaian transaksi obligasi valuta asing, dikenakan biaya \$AS 100 untuk setiap *equivalent* \$AS 1 juta dan realisasi lebih besar atau sama dengan \$AS 10 juta yaitu 0,01%.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Intraday No. TIB.IBF/CMS.1851/2022 tanggal 7 Juli 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas *intraday* kepada Perusahaan dengan limit sebesar Rp 428.000.000.000 dan berjangka waktu 1 tahun dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan 18 Juli 2023.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi penyusunan laporan arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah terkait dengan hibah aset dari BMI sebagai berikut (Rupiah):

Perolehan aset tetap (Catatan 11)	135.225.950
Perolehan aset takberwujud (Catatan 13)	343.433.500

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi akun ini terutama dilakukan untuk menyesuaikan dengan pedoman perlakuan akuntansi perusahaan efek yang diterbitkan oleh OJK dan berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.